



70 Pohon Perindang Berpotensi Tumbang

■ Antisipasi Cuaca Ekstrem Februari-Maret Ini

YOGYA, TRIBUN - Puncak musim penghujan pada tahun 2016 ini diperkirakan akan terjadi pada bulan-bulan Februari dan Maret. Cuaca ekstrem semisal angin kencang, akan sering menerjang. Pemerintah Kota Yogyakarta pun menyiapkan dana darurat untuk kewaspadaan terhadap bencana.

Berdasarkan laporan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, tercatat sebanyak 70 pohon besar yang terancam tumbang saat ini. Pohon tersebut adalah pohon perindang yang tumbuh di pinggir-pinggir jalan protokol di Kota Yogyakarta.

"Lokasi pohon yang berpotensi tumbang antara lain di Jalan Jenderal Sudirman, Kotabaru, sekitar Mandala Krida, dan jalan protokol lain yang memiliki pohon perindang yang cukup besar," ujar Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, Suyana, Selasa (16/2).

Suyana mengatakan, kebanyakan pohon-pohon yang berpotensi tumbang sudah berusia lebih dari 12 tahun ke atas. Untuk itu, BLH Kota Yogyakarta mengambil langkah antisipasi

AWAS POHON TUA

- Jalan Jenderal Sudirman
- Kawasan Kotabaru
- Sekitar Mandala Krida

1. BLH pengkas secara rutin ranting-ranting pohon besar dan berpotensi tumbang

2. BLH tebang pilih karena pohon itu juga berfungsi sebagai pengontrol udara bersih

3. BLH juga antisipasi pohon milik masyarakat dan pohon yang masuk persil pribadi

4. Pohon kewenangan BLH cukup puluhan ribu di jalan protokol dan gedung perkantoran

• ke halaman 14

TEBANG PILIH

GRAFIS/ILUHLI PRASEPTA

70 Pohon Perindang Berpotensi Tumbang

• Sambungan Hal 13

dengan melakukan upaya pemangkasan secara rutin ranting-ranting pohon yang cukup besar dan berpotensi tumbang.

"Jika memungkinkan, pihaknya melakukan tebang pilih untuk upaya pemangkasan pohon-pohon tersebut, pasalnya keberadaan pohon tersebut juga masih berfungsi sebagai penghasil dan pengontrol kondisi udara bersih.

"Selama ini fungsi pohon tersebut juga menjaga kondisi udara. Untuk kenyamanan, tidak bisa semuanya dipangkas. Tetap dipertahankan untuk menjaga lingkungan dan sirkulasi udara dari asap kendaraan," ujar Suyana.

Suyana menyebut pihak-

nya menerjunkan personel untuk mengecek secara rutin pohon-pohon perindang yang berisiko tumbang di Kota Yogyakarta. Selanjutnya hal itu ditindaklanjuti apakah akan dipangkas atau dilakukan pemangkasan ranting-ranting saja.

"Kami juga mengantisipasi kondisi milik masyarakat, dari pohon yang masuk persil pribadi. Kami memiliki tim untuk membantu pemangkasan pohon-pohon tersebut," ujar Suyana.

Saat ini, jumlah pohon yang menjadi kewenangan pemerintah mencapai puluhan ribu dan tersebar di jalan protokol, halaman gedung perkantoran serta lokasi yang asetnya milik pemkot. Namun, prioritas pemangkasan hanya di wilayah yang banyak terdapat mobilitas masyarakat.

Terus tumbang

Badan Penanggulangan

Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta juga turut membantu penanggulangan peristiwa pohon tumbang. Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Agus Winarta, mengatakan, pihaknya juga berkoordinasi dengan BLH Kota Yogyakarta terkait penanggulangan kejadian pohon tumbang di Kota Yogyakarta.

"Mempertimbangkan cuaca yang sulit diprediksi, kejadian pohon tumbang akan terus ada sampai peralihan menuju musim kemarau. Makanya agenda pemangkasan pohon masih dilakukan," ujarnya.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) via Pers DITJ melaporakan perubahan cuaca secara drastis terjadi di sore hari. Hujan disertai angin kencang kerap terjadi, bahkan bisa mencapai 25 kilometer per jam di siang hari. Masyarakat pun diminta untuk tetap waspada. (rtk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005